



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Kerangka Teoretis

#### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>8</sup>

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>9</sup>

Beberapa pengertian belajar yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 5

<sup>9</sup> S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2007). hlm 2

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah adalah sesuatu proses perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan yaitu dari belum tahu menjadi tahu dan keterampilan dari yang tidak bisa menjadi bisa maupaun yang menyangkut nilai dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Hasil Belajar

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003. hlm 46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.<sup>11</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>12</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsak dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.<sup>13</sup> Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dari berbagai proses. Hal ini mencakup bidang kognitif dalam bentuk pengetahuan, afektif dalam bentuk keterampilan dan

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006). hlm. 3

<sup>12</sup> Djamarah, ,, *Op. Cit*, 1994. hlm.35

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka CPPKn. Jakarta, 2006 hlm 73

<sup>14</sup> Nana Sudjana, ,, *Op. Cit*, 2006, hlm. 27



psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

#### 4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu<sup>15</sup>

- a. Faktor intern
  1. Faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh
  2. Faktor Psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan.
  3. Faktor kelelahan
- b. Faktor ekstern
  1. Keluarga di antaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
  2. Faktor sekolah di antaranya adalah , metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah
  3. Faktor masyarakat di antaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Selanjutnya menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
2. Faktor bakat dan minat belajar
3. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010)., hlm, 54



4. Faktor kesehatan.
5. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
6. Faktor ekonomi yang memadai
7. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.<sup>16</sup>

## 5. Pembelajaran PPKn

Sesuai dengan amanat kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) bahwa pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SLTA). Model pembelajaran ini pada hakekarnya merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik atau autentik.<sup>17</sup>

Menurut Depdiknas, penyusunan model pembelajaran terpadu ini diantaranya bertujuan.

- a. Memberikan wawasan bagi guru tentang apa, mengapa, dan bagaimana pembelajaran PPKn terpadu pada tingkat SMP/MTs dan Sekolah Dasar.
- b. Memberikan bekal keterampilan kepada guru untuk menyusun (RPP)
- c. Memberikan bekal kemampuan kepada guru agar memiliki kemampuan melakukan pembelajaran PPKn terpadu
- d. Memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pihak-pihak terkait sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran dan ketepatan pelaksanaan pembelajaran PPKn

<sup>16</sup> Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bumi Aksara, 2003), hlm. 27

<sup>17</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Kencana: Jakarta. 2011) hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Pengertian Strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin*

Strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin* membantu peserta didik untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam proses belajar mengajar. Strategi ini bertujuan untuk berperan serta saat bekerja dalam kelompok kecil atau besar

### a. Langkah-Langkah Strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin*

Langkah-langkah dalam penerapan atau menggunakan strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta kepada siswa meringkas poin-poin kunci pelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk berfikir sedikitnya tiga detik, sebelum siswa memberi berbagai tanggapan.
- 3) Guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan tanggapan dan jawaban, selanjutnya dari siswa yang sebelah kiri atau kanan untuk mendapatkan tanggapan kedua seterusnya.
- 4) Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban yang tepat dan mendorong siswa untuk menjadi aktif.
- 5) Guru memberikan pertanyaan yang bersifat meminta penjelasan
- 6) Guru meminta kepada salah satu siswa meringkas jawaban jawaban siswa lainnya.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> James Balianca., *Op. Cit*, hlm 70

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kelebihan dan Kelemahan

### 1) Kelebihan

Kelebihan strategi ini dapat mempertinggi partisipasi siswa secara individual, dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, konsentrasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, karena bisa saling membantu dalam memecahkan soal, mendorong siswa memiliki rasa kesatuan dan membantu mengembangkan kemampuannya.

### 2) Kelemahan

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin* banyak membutuhkan waktu untuk meringkas dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Penulis hanya menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gamasraini (2007) yaitu Penerapan Pembelajaran Model *Webbed* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 021 Sendayan Kecamatan Kampar Utara dengan kesimpulan (1) Penerapan Pembelajaran Model *Webbed* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 021 Sendayan Kecamatan Kampar Utara dalam mata pelajaran



PPKn (2) Penerapan Pembelajaran Model *Webbed* meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa hanya mencapai 65,00 setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 75,00. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar PPKn Siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada strategi dan kelas yang berbeda.

### C. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupaun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran

<sup>19</sup> Gamas Raini, *Penerapan Pembelajaran Model Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 021 Sendayan Kecamatan Kampar Utara*, Tahun 2007.





adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transper belajar.<sup>20</sup> Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.

Metode pemecahan masalah adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis, dibandingkan, dan disimpulkan dalam usaha mencari pemecahan atau suatu jawaban. Pembelajaran Model *Webbed* ini adalah suatu model yang digunakan untuk menumbuhkan partisipasi yang efektif pada para peserta didik dalam merumuskan dan membuat prioritas tujuan. Diharapkan hasil belajar PPKn siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan Pembelajaran Model *Webbed*

#### D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kriteria yang ditetapkan sebagai dasar menentukan apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak.<sup>21</sup> Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua aspek yaitu indikator kerja/proses dan indikator hasil.

##### 1. Indikator kinerja/proses

- a. Indikator Aktivitas Guru
  - 1) Guru meminta kepada siswa meringkas poin-poin kunci pelajaran
  - 2) Guru meminta siswa untuk berfikir sedikitnya tiga detik, sebelum siswa memberi berbagai tanggapan.

<sup>20</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipa. Jakarta, 2006) hal 73

<sup>21</sup> Helmiati dkk. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. (Zanafa Publishing 2012),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan tanggapan dan jawaban, selanjutnya dari siswa yang sebelah kiri atau kanan untuk mendapatkan tanggapan kedua seterusnya.
- 4) Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban yang tepat dan mendorong siswa untuk menjadi aktif.
- 5) Guru memberikan pertanyaan yang bersifat meminta penjelasan
- 6) Guru meminta kepada salah satu siswa meringkas jawaban jawaban siswa lainnya

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mencapai kategori baik, yaitu sekitar 60%-75%.<sup>22</sup>

#### b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa meringkas poin-poin kunci pelajaran
- 2) Siswa berfikir sedikitnya tiga detik, sebelum siswa memberi berbagai tanggapan.
- 3) Perwakilan siswa untuk memberikan tanggapan dan jawaban, selanjutnya dari siswa yang sebelah kiri atau kanan untuk mendapatkan tanggapan kedua seterusnya.
- 4) Siswa untuk memberikan jawaban yang tepat dan mendorong siswa untuk menjadi aktif.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan yang bersifat meminta penjelasan
- 6) Siswa meringkas jawaban jawaban siswa lainnya

<sup>22</sup> Djamrah. *Op. Cit.*, Tahun 2005, hlm. 107



Aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kategori baik, yaitu sekitar 60%-75%.

## 2. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran Strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin*, siswa yang mempunyai hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 75% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan dengan KKM 65.

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis yang dikemukakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Penerapan Strategi Menjawab Secara Bergantian Berpola Lingkaran *Round Robin* dapat Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Negeri 021 Air Tiris Kecamatan Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU